

### INFORMASI ARTIKEL

Received: June, 29, 2024

Revised: October, 17, 2024

Available online: October, 18, 2024

at : <https://ejournal.malahayati.ac.id/index.php/hjk>

## Tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar SMA Palangka Raya

Miyada Nur Ahnafani\*, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: [miyadanurahnafani@gmail.com](mailto:miyadanurahnafani@gmail.com)

### Abstract

**Background:** Ultraviolet (UV) radiation from sun exposure can have acute and chronic effects. Long-term effects that can occur due to exposure UV rays include premature aging and increasing the risk of skin cancer such as melanoma. Sunscreen is a cosmetic that is used to protect the skin from exposure to sunlight.

**Purpose:** To determine the level of knowledge and use of sunscreen on students.

**Method:** This study is a cross-sectional study, conducted in November 2023-March 2024 at the second state senior high school in Palangka Raya. The independent variable in this study is the level of knowledge about the dangers of sun exposure, while the dependent variable is the routine use of sunscreen. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires. The sampling technique used purposive sampling and the Slovin formula, the number of samples used was 76 respondents. Univariate and bivariate data analysis used the Spearman rank correlation test.

**Results:** Respondent characteristics are mostly aged 16-18 years, have good knowledge as many as 61 people (80.2%) and are compliant in using sunscreen as many as 63 people (82.8%). The significance value obtained is 0.013 (<0.05) and the correlation coefficient value is 0.282.

**Conclusion:** There is a relationship between the level of knowledge and sunscreen use in students.

**Keywords:** Knowledge; Routinely; Sunscreen; Teenagers.

**Pendahuluan:** Radiasi ultraviolet (UV) dari paparan sinar matahari dapat menyebabkan efek akut dan kronik pada kulit. Efek jangka panjang yang dapat terjadi akibat paparan sinar UV yaitu penuaan dini serta keganasan atau meningkatnya resiko kanker kulit seperti melanoma. *Sunscreen* adalah kosmetik yang digunakan sebagai salah satu cara untuk melindungi kulit dari paparan sinar matahari.

**Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar.

**Metode:** Penelitian *cross sectional*, dilaksanakan pada bulan November 2023-Maret 2024 di SMAN 2 Palangka Raya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang bahaya paparan sinar matahari, sedangkan variabel dependen yaitu rutinitas pemakaian tabir *surya* (*sunscreen*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan rumus *slovin*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 responden. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi *spearman rank*.

**Hasil:** Mayoritas karakteristik responden berusia 16-18 tahun, memiliki pengetahuan baik 61 (80.2%) dan patuh menggunakan *sunscreen* 63 (82.8%). Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.013 (<0.05) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.282.

**Simpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar.

**Kata Kunci: Pengetahuan; Remaja; Rutinitas; Tabir Surya (*Sunscreen*).****PENDAHULUAN**

Remaja adalah masa peralihan ke masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Kata "remaja" berasal dari bahasa latin yaitu *adolescere* yang berarti *to grow* atau *to grow maturity* yang artinya tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolescence* seperti digunakan ini, mempunyai arti yang lebih luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Melindungi kulit dari bahaya paparan sinar matahari merupakan perawatan harian yang paling mendasar untuk kulit remaja (Asmiati, Atmadani, Damayanti, & Setiawan, 021).

Sinar ultraviolet (UV) merupakan sinar matahari yang memiliki panjang gelombang 10-400 nm. Sinar UV terbagi menjadi sinar UVA, UVB, dan UVC. Sinar UV memiliki manfaat bagi manusia, seperti untuk mensintesis vitamin dan juga berfungsi untuk membunuh bakteri. Dampak buruk juga dapat disebabkan sinar UV bagi kulit manusia apabila terpapar terlalu lama (Hujjah & Siahaan, 2022).

Indonesia terletak pada garis khatulistiwa, sehingga memiliki kondisi iklim tropis, terik sinar matahari yang tinggi dan tingkat kelembaban yang cukup tinggi. Kondisi iklim dapat disebabkan oleh pemanasan global sehingga menyebabkan paparan sinar matahari menjadi semakin tinggi. Paparan yang tinggi maka kulit akan ikut terpapar radiasi UV dengan intensitas yang tinggi pula. Radiasi UV dari paparan sinar matahari dapat menyebabkan efek akut dan kronik pada kulit seperti membuat kulit menjadi rusak. Efek yang diakibatkan oleh bahaya radiasi sinar matahari yaitu kelainan kulit seperti jerawat, kulit kusam, kulit tidak merata, kulit berminyak serta kulit menjadi kelihatan lebih tua. Efek jangka panjang yang dapat terjadi akibat paparan sinar UV yaitu penuaan dini dan keganasan atau meningkatnya resiko kanker kulit seperti melanoma (Sofia & Minerva, 2021).

Melanoma disebabkan oleh paparan sinar UV pada seseorang yang sensitif terhadap sinar matahari. Diperkirakan lebih dari 85% kasus melanoma di Eropa disebabkan oleh paparan sinar matahari. Kanker kulit menyumbang 25% hingga 32.7% dari semua kanker di dunia. Benua Asia terdapat sebanyak 2180 kasus melanoma, dengan sebanyak 939 kasus di Israel (Asia Barat) dan yang

terendah sebanyak 1 kasus di Malaysia (Asia Tenggara). Kanker kulit di Indonesia menempati urutan ketiga setelah kanker rahim dan kanker payudara yang mencapai 5.9-7.8% dari semua jenis kanker pertahun (Minerva, 2019).

Kulit tetap sangat membutuhkan perlindungan yang lainnya. Menggunakan *sunscreen* merupakan salah satu cara mencegah efek berbahaya dari paparan sinar matahari pada kulit terutama wajah. *Sunscreen* termasuk ke dalam sediaan lotion yang terbuat dari cairan kimia yang digunakan sebagai tabir surya. *Sunscreen* menembus kulit dan menyerap sinar ultraviolet sebelum mencapai lapisan kulit sehingga menyebabkan kerusakan pada kulit. *Sunscreen* mempunyai mekanisme kerja yaitu dengan memantulkan dan menyerap sinar ultraviolet (Nurfitriani, Rumi, & Sultan, 2021).

*Sun Protection Factor* (SPF) adalah indikator umum yang dapat memaparkan efektifitas suatu produk atau zat sebagai pelindung UV. Nilai SPF digambarkan dengan semakin tinggi nilai SPF suatu produk atau tabir surya maka akan semakin baik dalam melindungi kulit dari bahaya sinar ultraviolet. Nilai SPF berkisar antara 2-60, angka ini menunjukkan seberapa lama produk dapat melindungi dari sinar UV. Upaya mengurangi risiko terkena paparan sinar matahari, mengaplikasikan *sunscreen* sebelum beraktivitas menjadi hal penting yang perlu diperhatikan.

*Sunscreen* merupakan produk yang esensial dalam kehidupan sehari-hari, terlebih untuk karakter kulit orang tropis yang mudah menggelap. *Sunscreen* sangat penting bagi kulit remaja, karena pada usia remaja, kulit wajah sudah mulai terpapar sinar matahari akibat tingginya aktivitas diluar ruangan. Kulit wajah sendiri merupakan kulit paling sensitif dibandingkan kulit bagian lain, disebabkan lapisan kulit pada wajah berbeda dengan kulit anggota tubuh lainnya, maka kulit wajah menjadi prioritas utama yang harus mendapatkan perawatan khusus. Kulit wajah cenderung lebih tipis jika dibandingkan pada bagian tangan maupun kaki, hal itulah yang menyebabkan gangguan pada kulit wajah lebih sering terjadi (Adzhani, Darusman, & Aryani, 2022).

Penelitian yang dilakukan di SMK Kesehatan Yannis Husada Bangkalan menyatakan hasil yaitu

**Miyada Nur Ahnafani\*, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry**

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: miyadanurahnafani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.477>

Tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar SMA Palangka Raya

sebanyak (47.6%) memiliki pengetahuan yang buruk terhadap penggunaan *sunscreen* dan (0%) responden mempunyai penggunaan yang baik (30.2%) memiliki penggunaan yang cukup baik dan (69.8%) memiliki penggunaan yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen*. Riset ini menunjukkan golongan remaja dengan usia 15-20 tahun memiliki penggunaan yang kurang baik terhadap penggunaan *sunscreen* serta pengetahuan yang buruk terhadap bahaya paparan sinar matahari serta kurang peduli kepada kesehatan kulitnya (Alini, 2021).

Penelitian analitik observasional mengenai hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari terhadap penggunaan *sunscreen* yang dilakukan kepada remaja sudah pernah dilakukan sebelumnya. Akan tetapi belum ada penelitian yang memuat rutinitas pemakaian tabir surya sebagai variabel bersama dengan tingkat pengetahuan terkait bahaya paparan sinar matahari yang memiliki hubungan dengan penggunaan *sunscreen*. Keberhasilan untuk mencapai pencegahan akibat dari paparan sinar matahari dengan baik ditunjang dengan rutinitas pemakaian tabir surya penggunaan *sunscreen* yang baik. Cara mencegah berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh paparan sinar UV, rutinitas pemakaian tabir surya sangat penting untuk diperhatikan. Selain itu, rutinitas pemakaian tabir surya bertujuan untuk menghindari komplikasi yang mungkin terjadi (Amirulah, Yulianti, & Yanti, 2024).

Terbentuknya tindakan seseorang dipengaruhi beberapa faktor, salah satu faktor yang memengaruhi terbentuknya tindakan seseorang yaitu pengetahuan. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik maka akan memiliki penggunaan yang baik pula. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi terjadinya penggunaan seseorang yaitu faktor predisposisi, pemungkin dan penguat. Faktor predisposisi terjadinya perubahan penggunaan adalah pengetahuan. Pengetahuan

merupakan salah satu faktor predisposisi terjadinya perubahan dari pemikiran menjadi penggunaan. Pengetahuan dan penggunaan merupakan dua faktor yang dapat dinilai dan diamati serta mungkin untuk diintervensi (Andriani, Suharwadi, & Hapsiah, 2022).

## METODE

Penelitian kuantitatif desain non eksperimen menggunakan pendekatan analitik observasional, dilaksanakan pada bulan November 2023 s/d Maret 2024 di SMAN 2 Palangka Raya. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan rumus *slovin*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 76 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang bahaya paparan sinar matahari, sedangkan variabel dependen yaitu rutinitas pemakaian tabir surya (*sunscreen*).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner. Variabel pengetahuan didapatkan melalui kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan tentang bahaya paparan sinar matahari dengan 2 pilihan jawaban benar atau salah. Akumulasi skor pengetahuan yaitu <76-100%, kategori baik jika nilai yang didapat 76-100%, cukup jika nilai 56-75%, dan termasuk dalam kategori buruk jika nilai <56%.

Kuesioner variabel penggunaan *sunscreen* terdiri dari 2 pilihan, yakni jawaban "selalu" = setiap saat (memakai tabir surya) saat keluar rumah pada siang hari dan "jarang" = tidak pernah atau kadang (memakai tabir surya) saat keluar rumah pada siang hari.

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat uji korelasi *spearman rank*. Penelitian ini telah mendapatkan surat layak etik dari Komisi Etik Universitas Sari Mulia Banjarmasin dengan nomor: 012/KEP-UNISM/1/2024, pada tanggal 11 Januari 2024.

Miyada Nur Ahnafani\*, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: miyadanurahnafani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.477>

**HASIL**

**Tabel 1. Distribusi Demografi Karakteristik Responden (N=76)**

Variabel	Hasil
<b>Umur (Mean±SD)(Rentang)(Tahun)</b>	(16.3±0.497)(16-18)
16	52/68.4
17	23/30.2
18	1/1.4
<b>Peminatan SMA (n%)</b>	
Bahasa	7/9.2
IPS	18/23.6
IPA	51/67.2
<b>Pengetahuan (n%)</b>	
Baik	61/80.2
Cukup	15/19.8
Buruk	0/0
<b>Penggunaan Sunscreen (n%)</b>	
Selalu	63/82.8
Jarang	13/17.2

Tabel 1. menunjukkan karakteristik responden dengan usia pada *mean* 16.3 dan standar deviasi 0.497 pada rentang usia 16-18 tahun. Sebagian besar responden terletak pada peminatan IPA 51 (67.2%). Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik 61 (80.2%). Sebagian responden patuh menggunakan *sunscreen* 63 (82.8%).

**Tabel 2. Uji Rank Spearman Rho**

Variabel	Correlation Coefficient	Sign. (2-tailed)
Pengetahuan	0.282*	0.013
Penggunaan <i>Sunscreen</i>		

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yang didapat sebesar 0.282, sehingga masuk ke dalam kategori kekuatan hubungan yang cukup. Nilai signifikansi sebesar 0.013 (<0.05), artinya terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap penggunaan *sunscreen*.

**PEMBAHASAN**

Tingkat pengetahuan siswi tentang bahaya paparan sinar matahari dengan kategori baik yaitu sebanyak 61 responden (80.2%), kategori cukup baik sebanyak 15 responden (19.8%). Faktor pendidikan berdampak pada pengetahuan seseorang. Semakin terdidik seseorang, maka akan

semakin banyak informasi yang didapat dan pada akhirnya semakin banyak pula pengetahuan yang didapat serta tingkatnya juga semakin baik (Hafizhah & Siahaan, 2023).

Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi. Pendidikan dapat memengaruhi seseorang agar berperan serta dalam pembangunan dan umumnya semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan semakin mudah dalam menerima informasi. Faktor usia juga merupakan salah satu hal yang memengaruhi pengetahuan seseorang. Usia para responden yang telah masuk ke dalam kategori usia produktif memungkinkan untuk mempunyai daya tangkap yang lebih berkembang. Semakin tinggi

**Miyada Nur Ahnafani\*, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry**

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: miyadanurahnafani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.477>

Tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar SMA Palangka Raya

usia, maka akan lebih matang juga tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir dan bekerja. Usia merupakan suatu hal yang berpengaruh pada daya tangkap dan pola pikir seseorang. Terdapat faktor-faktor lain yang memengaruhi pengetahuan seseorang, seperti budaya, informasi, dan pengalaman. Berkembangnya teknologi memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi. Zaman modern ini, media sosial banyak digunakan oleh remaja. Media sosial merupakan salah satu pilihan utama dalam mendapatkan informasi dan pengetahuan yang tidak didapatkan dari sekolah. (Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, 2019).

Penelitian sebelumnya terkait rutinitas pemakaian tabir surya dalam *sunscreen* menyatakan bahwa 73.4% responden memiliki hasil patuh, hal ini searah dengan hasil pada penelitian ini. Umur, jenis kelamin, suku atau ras dan budaya merupakan faktor sosiodemografi yang memengaruhi rutinitas pemakaian tabir surya dalam penggunaan terapi. Rutinitas pemakaian tabir surya mengacu kepada pemenuhan permintaan dan diartikan sebagai tindakan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan keinginan atau tuntutan orang lain. Rutinitas pemakaian tabir surya seseorang terhadap rekomendasi tenaga kesehatan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkat pengetahuan, pendidikan, status sosial ekonomi, dan budaya. Tingkat rutinitas pemakaian tabir surya yang baik pada siswi dipengaruhi oleh kesadaran mereka akan bahaya radiasi sinar UV yang dapat mengakibatkan permasalahan kulit, baik yang bersifat akut maupun kronis (Wadoe, Syaifudin, Alfiana, Aifa, Narlika, Savitri, & Sulistyarini, 2019).

Penelitian lain juga menyatakan bahwa 75.38% siswa/i SMA memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai bahaya paparan sinar matahari (Fitria, Mustaqimah, Saputri, & Kurniawati, 2024). Pengalaman dan pendidikan adalah faktor yang dapat memengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan. Pengalaman dapat dihasilkan dari pendidikan. Pengalaman yang dialami seorang individu dapat memengaruhi pembentukan dan memengaruhi seseorang dalam stimulus (objek) pada suatu respon atau tanggapan akan menjadi dasar terjadinya suatu tindakan seperti penggunaan suatu hal. Pembentukan suatu tindakan dan faktor yang memengaruhi tindakan ditentukan oleh kepribadian, intelegensi, dan minat dari individu yang

terbentuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan nonformal (Ningsih & Atiqah, 2021).

Hasil uji *spearman rho correlation* menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0.013 ( $< 0.05$ ) yang artinya terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari terhadap penggunaan *sunscreen*. Nilai koefisien korelasi yang didapat sebesar 0.282, hasil tersebut tergolong ke dalam kategori kekuatan hubungan yang cukup (Avianka, Mardhani, & Santoso, 2022).

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan responden dengan pengetahuan yang baik tentang bahaya paparan sinar matahari akan berbanding lurus dengan tindakan yang positif terhadap proteksi dari sinar matahari. Mengetahui bahaya paparan sinar matahari dapat memengaruhi tingkah laku seseorang untuk mengatasi atau mencegah efek dari paparan sinar matahari dengan menggunakan *sunscreen*. Sebaliknya, jika seseorang tidak mengetahui bahaya atau efek dari paparan sinar matahari, kemungkinan untuk melindungi diri dari paparan sinar matahari dengan menggunakan *sunscreen* juga kecil (Wijaya, 2019).

Nilai *correlation coefficient* sebesar 0.282 artinya tingkat kekuatan hubungan antara variabel dikategorikan cukup dan arah hubungan yang positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Hasil tersebut membuktikan bahwa untuk menjaga kulit tetap lembab dan sehat, baik saat berada di dalam ruangan maupun di luar ruangan, disarankan untuk menggunakan *sunscreen* secara teratur. Jika responden tidak mengetahui bahaya paparan sinar matahari, kemungkinan untuk melakukan proteksi terhadap efek buruk paparan sinar matahari, seperti menggunakan *sunscreen*, juga kecil. Sebaliknya, jika responden mengetahui bahaya paparan sinar matahari, kemungkinan besar akan melakukan berbagai bentuk perlindungan, seperti memakai pakaian panjang dan topi untuk mencegah atau melindungi diri dari efek buruk paparan sinar matahari. (Suryantari, Satyarsa, Indriani, Sudarsa, Rusyati, & Adiguna, 2019).

Pengetahuan merupakan faktor yang mendukung tindakan seseorang. Sekolah merupakan tempat yang tepat untuk anak-anak menerima pengetahuan dan informasi yang baik mengenai bahaya paparan sinar matahari agar mencapai sikap yang positif dan menjadikan perilaku yang baik dalam mencegah efek yang berbahaya dari paparan sinar matahari. Internet juga menjadi tempat yang mudah dalam mengakses segala informasi dan pengetahuan. Usia SMA

Miyada Nur Ahnafani\*, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: miyadanurahnafani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.477>

Tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar SMA Palangka Raya

merupakan usia yang aktif dalam melakukan aktifitas diluar ruangan yang cenderung terkena sinar matahari sehingga pentingnya penggunaan *sunscreen* yang baik dan benar untuk memaksimalkan efektivitas *sunscreen* (Hariyoko, Jehaut, & Susianto, 2021).

Rutinitas pemakaian tabir surya adalah perilaku positif seseorang dalam mencapai tujuan terapi. Rutinitas pemakaian tabir surya merupakan bentuk suatu perilaku yang taat terhadap aturan, perintah yang telah ditetapkan, prosedur, dan disiplin yang harus dijalankan. Keefektifan dari terapi ditentukan oleh rutinitas pemakaian tabir surya. Rutinitas pemakaian tabir surya berpengaruh terhadap keberhasilan suatu terapi baik pencegahan maupun pengobatan (Isfardiyana, 2014).

Perilaku sehat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang merasa dirinya sehat untuk mencegah atau mendeteksi penyakit dalam tahap tanpa gejala. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan yang baik akan lebih berkelanjutan dibandingkan perilaku yang tidak memiliki landasan pengetahuan. Rutinitas pemakaian tabir surya merupakan suatu komponen yang berkontribusi terhadap tindakan individu, rutinitas pemakaian tabir surya berkontribusi terhadap penggunaan tabir surya atau *sunscreen* (Mumtazah, Salsabila, Lestari, Rohmatin, Ismi, Rahmah, & Ahmad, 2020).

Rutinitas pemakaian tabir surya disebabkan oleh beberapa faktor, seperti predisposisi yaitu sikap keyakinan, nilai, motivasi, dan pengetahuan. Sikap belum tentu otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas dan sarana prasarana. Pengalaman pribadi haruslah memberi kesan kuat untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap. Sikap dan pengetahuan dapat memengaruhi tindakan masyarakat (Ningsih, 2021).

## SIMPULAN

Mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik (80.2%) dan mengerti tentang penggunaan *sunscreen* (82.8%). Didapatkan nilai signifikansi <0.05, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan dan rutinitas pemakaian tabir surya (*sunscreen*).

## DAFTAR PUSTAKA

Adzhani, A., Darusman, F., & Aryani, R. (2022). Kajian Efek Radiasi Ultraviolet terhadap Kulit. In *Bandung Conference Series: Pharmacy* (Vol. 2, No. 2, pp. 106-112).

**Miyada Nur Ahnafani\***, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: miyadanurahnafani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.477>

Alini, T. (2021). Hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA. *Jurnal Ilmiah Maksitek*, 6(3), 18-25.

Amirulah, F., Yulianti, Y., & Yanti, S. I. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Responden pada Penggunaan *Sunscreen* di Klinik Kecantikan Wilayah Bekasi. *Sinteza*, 4(1), 1-7.

Andriani, R., Suhrawardi, S., & Hapisah, H. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441-3446.

Asmiati, E., Atmadani, R. N., Damayanti, F. D., & Setiawan, R. A. (2021). Edukasi Pentingnya Penggunaan *Sunscreen* pada Kalangan Remaja di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 189-194.

Avianka, V., Mardhiani, Y. D., & Santoso, R. (2022). Studi Pustaka Peningkatan Nilai SPF (*Sun Protection Factor*) pada Tabir Surya dengan Penambahan Bahan Alam: Review: Additional Natural Materials to Enhance SPF (*Sun Protection Factor*) Value of *Sunscreen* Product. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 4(1), 79-88.

Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.

Fitria, A., Mustaqimah, M., Saputri, R., & Kurniawati, D. (2024). Efektivitas Pemberian Edukasi Metode Focus Group Discussion (FGD) Menggunakan Media Audio-Visual Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Melitus: The Effectiveness of Providing Education with the Focus Group Discussion (FGD) Method Using Audio-Visual Media on Medication Compliance in Diabetes Malitus Patients. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 10(2), 21-27.

Hariyoko, Y., Jehaut, Y. D., & Susiantoro, A. (2021). Efektivitas pelayanan kesehatan masyarakat oleh puskesmas di kabupaten manggarai. *Jurnal Good Governance*.

Hafizhah, N. H. (2023). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Sunscreen Pada Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2023* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Tingkat pengetahuan dan penggunaan tabir *surya* (*sunscreen*) pada pelajar SMA Palangka Raya

- Hujjah, S., & Siahaan, S. (2022). Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Anak Remaja Usia 15-18 Tahun Terhadap Penggunaan *Sunscreen* Di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan. *Jurnal Health Sains*, 3(1), 117-128.
- Isfardiyana, S. H. (2014). Pentingnya Melindungi Kulit Dari Sinar Ultraviolet Dan cara Melindungi kulit Dengan Sunblock Buatan Sendiri. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 3(2), 126-133.
- Minerva, P. (2019). Penggunaan Tabir Surya Bagi Kesehatan Kulit. *Jurnal Pendidikan Dan Keluarga*, 11(1), 95-101.
- Mumtazah, E. F., Salsabila, S., Lestari, E. S., Rohmatin, A. K., Ismi, A. N., Rahmah, H. A., & Ahmad, G. N. V. (2020). Pengetahuan Mengenai *Sunscreen* Dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan *Sunscreen*. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 7(2), 63.
- Ningsih, S. R. U. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Penggunaan Obat Antibiotik Pada Masyarakat Yang Tinggal Di Desa Buluh Kuning.
- Ningsih, V. D., & Atiqah, S. N. (2020). Formulasi Dan Uji Nilai SPF (*sun protection factor*) Ekstrak Daun Kelor (*moringa olifera*) Dalam Sediaan Tabir Surya Nanoemulsi. *Jurnal Farmasi Tinctura*, 2(1), 18-24.
- Nurfitriani, N., Rumi, A., & Sultan, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Penggunaan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Universitas Tadulako. *Jurnal Health Sains*, 2(4), 520-532.
- Sofia, M., & Minerva, P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari Dengan Penggunaan *Sunscreen* Oleh Mahasiswa Keperawatan Olahraga Angkatan 2018 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7596-7603.
- Suryantari, S. A. A., Satyarsa, A. B. S., Indriani, I. G. A. T., Sudarsa, P., Rusyati, L. M., & Adiguna, M. S. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mengenai Paparan Sinar Matahari Dan Kanker Kulit Pada Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Universitas Udayana. *Essence of Scientific Medical Journal*, 17(1), 5-8.
- Wadoe, M., Syifaudin, D. S., Alfianna, W., Aifa, F. F., Narlika, D. P., Savitri, R. A., & Sulistyarini, A. (2019). Penggunaan Dan Pengetahuan *Sunscreen* Pada Mahasiswa Unair. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 6(1), 1-8.
- Wijaya, D. P. (2019). Edukasi Melindungi Kulit Dari Sinar Uv dan Pemanfaatan Tumbuhan *Pachyrhizus Erosus* sebagai Tabir Surya Di Desa Pulau Semambu Indralaya. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(3), 840-843.

Miyada Nur Ahnafani\*, Darini Kurniawati, Ali Rakhman Hakim, Iwan Yuwindry

Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia

Korespondensi penulis: Miyada Nur Ahnafani. \*Email: miyadanurahnafani@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v18i8.477>